

Fahri Hamzah

## Tolak Anies Baswedan Jadi Capres di 2019, Kenapa?

Reporter: **M Rosseno Aji**

Editor: **Dwi Arjanto**

Rabu, 11 Juli 2018 03:38 WIB



*Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah usai menjalani pemeriksaan lanjutan di Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, Rabu, 2 Mei 2018 TEMPO/Andita Rahma*

TEMPO.CO, Jakarta - Wakil Ketua DPR [Fahri Hamzah](#) memilih tidak setuju Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mencalonkan diri sebagai presiden. Dia mengingatkan Anies soal gelaran Pilkada DKI Jakarta 2017 yang menurut dia berdarah-darah. "Saya merasa rakyat Jakarta janganlah dipermainkan seperti ini. Pilkada DKI yang lalu berdarah-darah. Bacalah tanda-tanda zaman, jangan lupa," kata dia lewat laman Twitternya @Fahrihamzah, Selasa, 10 Juli 2018.

Baca : [Fahri Hamzah Batal Cabut Laporannya, Presiden PKS Tidak Berkomentar](#)

Fahri Hamzah mengatakan tidak setuju Anies mencapreskan diri seperti saat dia menolak Joko Widodo mencalonkan diri menjadi presiden pada 2014. Dia mengatakan jangan mempermainkan rakyat Jakarta.

"Saya tidak setuju @aniesbaswedan maju jadi capres, sederhana karena saya dulu tidak setuju @jokowi meninggalkan jabatannya di Jakarta," kata dia.

Sebelumnya, nama Anies digadang-gadang maju sebagai capres oleh partai yang membesarkan nama Fahri yakni Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Sementara, Partai Gerindra berwacana mengusulkan Anies maju sebagai calon wakil presiden mendampingi Prabowo Subianto.

[Fahri Hamzah](#) tidak menjelaskan maksud dia soal Pilkada Jakarta yang berdarah-darah. Namun, seperti diketahui gelaran Pilkada DKI 2017 diikuti oleh gelombang unjuk rasa yang menuntut calon Gubernur inkumben Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok dipenjara karena dianggap menista agama Islam.